

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PMB Ovalya Makarova Pujon dengan subyek sebanyak 24 responden, wanita usia subur akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) dengan Hipertensi dan dilaksanakan pada tanggal 31 Maret s/d 28 April 2021. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan lokasi penelitian, data umum penelitian, dan data khusus penelitian. Data umum meliputi usia, pendidikan, pekerjaan. Data khusus meliputi perbedaan perubahan penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu memberikan lembar observasi sebelum diberikan minuman rebusan daun sirsak selama tiga hari secara berturut-turut dan dikonsumsi 125 ml setiap pagi dan sore. Kemudian melakukan observasi sesudah pemberian untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan sebelum dan setelah konsumsi minuman rebusan daun sirsak.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah responden penelitian di wilayah PMB Ovalya Makarova Pujon yang berlokasi di Desa Ngroto RT 07 RW 08 Pujon Kabupaten Malang. Mayoritas rumah responden penelitian memiliki 1 lantai terdiri atas 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 1 kamar mandi, 1 ruang makan, 1 dapur, 2 kamar tidur. Antai terbuat dari porselen ventilasi jendela tertutup, pencahayaan cukup, kondisi rumah bersih dan nyaman sehingga aman untuk kesehatan keluarga.

Observasi pada subyek penelitian dilakukan diruang tamu memiliki jendela tertutup dan penerangan yang cukup sehingga menghasilkan suasana yang nyaman untuk melakukan observasi.

Penelitian dilakukan selama 3 hari pada setiap responden penelitian dengan melakukan kunjungan rumah pada pagi hari dan terkadang sore hari yang dilaksanakan pada bulan 28 Maret – 31 April 2021.

4.2 Data Umum Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini karakteristik Responden berdasarkan Usia responden di BPM Ovalya Makarova Pujon. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Usia di PMB Ovalya Makarova Pujon

	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia 35-50 Tahun	13	54
Usia 51-65 Tahun	11	46
Total	24	100

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dari 24 akseptor KB suntk 3 bulan yang sebagian besar berusia 35-50 tahun yaitu sebanyak 13 orang (54%) dan paling sedikit pada usia 51- 65 tahun sebanyak 11 orang (46%). Karena pada usia diatas 35 tahun merupakan reproduksi tua dan fase mengakhiri kehamilan. Hal tersebut dimungkinkan selain telah memiliki 2 anak, tetapi juga akan meningkatkan resiko komplikasi pada kehamilan baik pada ibu maupun janin.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil analisis frekuensi berdasarkan Pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di PMB Ovalya Makarova Pujon

No.	Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	SD	3	13
2.	SMP	9	50
3.	SMA	11	33
4.	Perguruan tinggi	1	4
Total		24	100

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari 24 Akseptor KB suntik 3 bulan yang setengahnya berpendidikan tingkat SMP sebanyak 12 orang (50%) dan yang paling sedikit berpendidikan tingkat PT sebanyak 1 orang (4%) karena pada dasarnya responden yang sudah termasuk pada kategori menengah keatas dengan pendidikan yang cukup baik tersebut lebih memahami tentang metode kontrasepsi.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil analisis frekuensi berdasarkan Pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di PMB Ovalya Makarova Pujon

No.	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	IRT	14	58
2.	Karyawan Swasta	6	25
3.	PNS	1	4
4.	Lain-Lain	3	13
Total		24	100

(Sumber: Data Primer, 2021)

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa dari 24 responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga sebanyak 14 orang (58 %) dan yang paling sedikit memiliki pekerjaan sebagai PNS yaitu sejumlah 1 orang (4 %). Pada penelitian Noviyanti (2010) tentang pemilihan KB hormonal pada wanita usia resiko (>30 tahun) banyak menggunakan jenis KB pil dan suntik, dikarenakan bahwa menggunakan jenis KB suntik dianggap sangat praktis dan murah dibandingkan dengan jenis KB lainnya sehingga mereka cenderung tidak peduli dengan efek samping jika digunakan dalam jangka panjang.

4.3 Data Khusus

Data Khusus ini diuraikan hasil tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian minuman air rebusan daun sirsak serta pengaruh pemberian minuman air rebusan daun sirsak pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon.

4.3.1 Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Sebelum Diberikan Minuman air Rebusan Daun Sirsak di PMB Ovalya Makarova Pujon

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui sebelum diberikan minuman air rebusan daun sirsak dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Sebelum Diberikan Minuman Air Rebusan Daun Sirsak di PMB Ovalya Makarova Pujon

Kategori Hipertensi	Mean	Std. Deviation
Sistole	2.83	0.381
Diastole	3.25	0.737

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari 24 responden sebelum diberikan Minuman air Rebusan Daun sirsak PMB Ovalya Makarova Pujon didapatkan nilai mean tekanan darah sistol adalah 2.83 dengan standar deviasi sebesar 0.381 dan nilai mean tekanan diastole adalah 3.25 dengan standar deviasi 0.737.

4.3.2 Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Setelah Diberikan Minuman air Rebusan Daun Sirsak di PMB Ovalya Makarova Pujon

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui sebelum diberikan air Rebusan Daun Sirsak dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Setelah Diberikan Minuman air Rebusan Daun Sirsak di PMB Ovalya Makarova Pujon

Tekanan Darah	Mean	Std.Deviation
Sistole	2.21	0.779
Diastole	2.71	1.042

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dari 24 responden setelah diberikan Minuman air Rebusan Daun sirsak di PMB Ovalya Makarova Pujon didapatkan nilai mean tekanan darah sistol adalah 2.21 dengan stardar deviasi sebesar 0.779 dan nilai mean tekanan diastole adalah 2.71 dengan standart deviasi sebesar 1.042.

4.3.3 Tabulasi Silang Pengaruh Pemberian Minuman Air Rebusan Daun

Sirsak (*Annona Muricata L.*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui kategori pengaruh pemberian minuman air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata L.*) terhadap penurunan tekanan darah pada Akseptor KB suntik 3 bulan yang tersaji dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Tabulasi silang Frekuensi Tekanan Sebelum dan Sesudah Minuman Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata L.*)

No.	Tekanan Darah Sebelum Intervensi	Tekanan Darah Setelah Intervensi					
		Menurun		Tetap		Meningkat	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Sistole	18	75	6	25	0	0
2.	Diastole	6	25	18	75	0	0
	Total	24	100	24	100	0	0
	Hasil <i>T-Test</i>	p = 0,004					

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan dari tabulasi silang tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari 24 responden didapatkan 18 orang (75%) mengalami penurunan tekanan sistole dan 6 orang (25%) tidak mengalami peningkatan maupun penurunan pada tekanan darah sistole. Sedangkan untuk tekanan darah diastol menunjukkan bahwa terdapat 6 orang (25%) mengalami penurunan dan 18 orang (75%) tidak mengalami penurunan maupun kenaikan pada tekanan darah diastole, sehingga didapatkan hasil sig. (2-tailed) atau p value = 0,004 (karena nilai p value <0.05).

4.3.4 Hasil Analisa Data Uji Statistik Pada Tabel Paired T Test Pengaruh Pemberian Minuman Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata Linn*) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon

Berdasarkan hasil uji statistic paired t-test didapatkan nilai signifikan pre sistole dan post sistole sebesar 0.000 dan nilai signifikan pre diastole dan post diastole sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang artinya ada Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon.

